

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Hal tersebut dapat dijelaskan dalam undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya yaitu pasal 5 ayat 1 disebutkan juga bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu, yang artinya bahwa pendidikan didapatkan oleh anak sejak lahir.

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran, pengetahuan, keterampilan serta kebiasaan yang dilakukan suatu individu dari suatu generasi ke generasi lainnya. Proses pembelajaran ini melalui pengajaran, pelatihan, serta penelitian yang dilakukan di sekolah, dengan adanya pendidikan maka dapat meningkatkan kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian serta keterampilan yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun masyarakat.

Pendidikan juga merupakan hal penting dalam kehidupan manusia. Selain itu, karena pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pada pembangunan nasional, terutama

dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang meliputi kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri. Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh orang tua melalui bimbingan, pengajaran, pembimbingan dan pelatihan yang pertama berlangsung di lingkungan keluarga. Hal ini selaras dengan pendapat Dewantara (Prasetyo dan Anggreani, 2021: 113) menyatakan bahwa pendidikan yang pertama dan utama pada anak di lingkungan keluarga.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan awal yang didapat anak di sekolah. Pendidikan usia dini bertujuan untuk memfasilitasi perkembangan potensi anak secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan norma dan nilai-nilai kehidupan yang dianut. Untuk mencapai tujuan tersebut perlu peran aktif dari seluruh elemen masyarakat dalam membentuk generasi penerus yang baik dan berkualitas yang dimulai dari usia dini. Pendidikan anak usia dini merupakan masa yang sangat penting bagi perkembangan potensi anak. Masa usia dini merupakan masa emas yang tidak akan berulang lagi, yang artinya masa paling penting dalam pembentukan karakter, kecerdasan, kemampuan berfikir, keterampilan dan kemampuan bersosialisasi.

Pendidikan anak usia dini menurut undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang dinyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan

jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan selanjutnya.

Masa usia dini merupakan masa dimana anak belum mampu mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya. Mereka senang bermain pada waktu yang bersamaan, ingin menang sendiri dan kurang peka terhadap aturan bermain yang sudah disepakati. Sekolah tidak mampu sepenuhnya memberikan pendidikan kepada anak maka, dengan demikian dibutuhkanannya peran orang tua dalam mendampingi anak saat belajar di rumah.

Peran orang tua sangatlah penting dalam pendidikan anak. Peran orang tua adalah cara yang digunakan oleh orang tua yang berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak. Orang tua memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam mengasuh, mendidik, memelihara dan melindungi anak. Orang tua mempunyai kedudukan yang utama dalam sebuah keluarga karena orang tua memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai pendidik yang pertama dan utama bagi anak.

Orang tua yang tidak meperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan berhasil dalam belajar. Sebaliknya orang tua yang selalu memberikan perhatiannya kepada anak, terutama pada perhatian pada kegiatan belajar di rumah, akan membuat anak lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar karena anak tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja yang berkeinginan untuk maju. akan tetapi, orang tuanya juga memiliki keiginan yang sama. Oleh karena itu jika orang tua tidak

memperhatikan anak-anak mereka hal itu dapat berpengaruh pada pendidikan anak.

Orang tua adalah orang yang bertanggung jawab dalam pendidikan anak-anaknya. Para orang tua yang menentukan masa depan anak, namun dalam keterbatasan yang dimiliki oleh orang tua sehingga orang tua meminta pihak luar untuk membantu mendidik anak mereka. Pihak lainnya adalah guru di sekolah, namun demikian setelah anak-anak dititipkan disekolah, orang tua tetap berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anaknya. Orang tua berperan penting dalam menentukan keberhasilan pendidikan anak-anak mereka, peran orang tua antara lain dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari anak disekolah. Membimbing anak-anak belajar di rumah dapat dilakukan dengan cara mengawasi dan membantu anak dalam mengatur tugasnya.

Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai sesuatu pengalaman dari berbagai pembelajaran yang telah anak dapatkan. Perubahan tingkah laku antara tanggapan karena adanya pengalaman baru memiliki kepandaian atau ilmu setelah belajar. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai akhir hayat. Dimana belajar juga merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan, oleh karena itu sangat diperlukan peran orang tua dalam membimbing anak

untuk belajar di rumah.

Pendidikan anak bukanlah hal mudah karena pendidikan merupakan modal utama yang harus dimiliki oleh setiap individu agar dapat bertahan dalam menghadapi perkembangan zaman. Orang tua perlu menyadari bahwa belajar adalah hal yang sangat penting bagi anak, belajar juga dapat membuat anak merasa senang dalam melakukannya, di usia pra sekolah anak lebih bergantung pada orang tua, sehingga anak akan mendengarkan dan menerima arahan dari orang tuanya dalam segala hal yang anak lakukan. Maka, orang tua perlu mengarahkan anak pada hal-hal yang baik termasuk menanamkan pentingnya menempuh pendidikan setinggi-tingginya.

Belajar bukan hanya didapatkan anak di sekolah tetapi juga bisa didapatkan di rumah karena anak tidak akan cukup mendapatkan ilmu jika hanya mengandalkan belajar di sekolah saja. Waktu di sekolah yang digunakan untuk guru untuk mengajar sangat terbatas, sedangkan sebagian waktu anak dihabiskan di rumah bersama keluarga dan orang tuannya. Belajar di rumah dengan didampingi oleh orang tua dapat membuat anak menjadi dekat dengan orang tua dan memiliki motivasi untuk belajar dengan baik.

Belajar di rumah dengan didampingi oleh orang tua dapat membuat anak merasa nyaman dan aman dan juga dapat membuat anak merasa percaya diri untuk datang ke sekolah besok paginya, karena anak sudah memiliki persiapan baik fisik maupun psikisnya psikis. Peran orang tua dalam pendidikan anak terbukti memberikan banyak dampak positif bagi anak.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di TK Pratama Anggah Jaya pada tanggal 2 Agustus 2022. Dapat penulis kemukakan masih terdapat kurangnya pendampingan orang tua dalam belajar anak di rumah, dapat dilihat ketika anak belajar di kelas, anak masih bingung ketika ditanya oleh guru tentang pelajaran yang sudah dilakukan sebelumnya selain itu anak-anak sangat perlu pendampingan dari orang tua dalam belajar di rumah hal ini karena anak-anak kurang menyimak dalam proses belajar dari itu orang harus membagikan waktu yang cukup untuk mendampingi anak. Untuk tenaga guru yang mengajar anak-anak usia 5-6 tahun hanya 1 orang dan untuk jumlah anak-anak yang kurang mendapatkan pendampingan dari orang tua berjumlah 5 orang anak, 3 orang anak laki-laki dan 2 orang anak perempuan sehingga jumlah keseluruhan siswa ada 11 orang anak.

Dari hal ini diperkuat oleh penulis dengan melakukan wawancara kepada guru bahwa setiap hari guru bertanya tentang yang telah dipelajari namun hasilnya tetap sama meskipun sudah menggunakan banyak cara untuk mengajar anak-anaknya, juga mengatakan bahwa guru menghubungi orang tua anak ke rumah untuk menanyakan masalah anak yang tidak aktif dan sering lupa dengan pelajaran yang sudah pelajari. ternyata orang tua menjelaskan bahwa mereka sibuk bekerja sehingga kurang ada waktu untuk mendampingi belajar anak di rumah.

Orang tua harus memberikan dukungan untuk mengajar anak di

rumah, kalau hanya mengharapkan belajar di sekolah itu sangat terbatas makanya perlu dukungan dari orang tua juga untuk mengajarkan anak di rumah. Sesuatu yang menjadi hambatan orang tua sulit dalam menumbuhkan minat belajar anak karena orang tua kurang waktu yang dibagikan dalam proses belajar anak di rumah. Orang tua harus memberikan dukungan belajar kepada anak. Biar anak merasa termotivasi karena orang tua bisa mendampingi anak belajar. Orang tua harus menyediakan perlengkapan untuk anak belajar seperti meja, kursi, buku, pensil, penghapus dan lainnya.

Hal ini sangat meperihatinkan bagi peneliti, karena memang benar orang tuanya sangat sibuk dalam bekerja sehingga tidak sempat mendampingi anaknya dalam belajar. Peneliti sangat prihatin dengan keadaan anak-anak disana, karena masih sangat kurang dalam menerima pembelajaran dengan baik. Patut kita ketahui bahwa tidak akan cukup bagi anak hanya mengandalkan pembelajran di sekolah saja, mereka juga perlu belajar di rumah. Anak TK belum mampu belajar dengan sendirinya oleh karena itu, perlunya dukungan dan bimbingan orang tua dalam melaksanakan belajar anak di rumah.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih mendalam melalui sebuah penelitian dengan judul “analisis peran orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah pada usia 5-6 tahun di TK Pratama Anggah Jaya Tahun Pelajaran 2022/2023”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka fokus penelitian ini yaitu analisis peran orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah pada usia 5-6 tahun di TK Pratama Anggah Jaya Tahun pelajaran 2022/2023.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan fokus penelitian diatas maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah pada usia 5-6 tahun di TK Pratama Anggah Jaya tahun pelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana hambatan orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah pada usai 5-6 tahun di TK Pratama Anggas Jaya tahun pelajaran 2022/2023?
3. Apa saja bentuk dukungan orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah pada usia 5-6 tahun di TK Pratama Anggah Jaya tahun pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka tujuan penelitian ini dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah pada usia 5-6 tahun di TK Pratama Anggah Jaya Tahun pelajaran 2022/2023
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana hambatan orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah pada usia 5-6 tahun di TK Pratama Anggah Jaya Tahun pelajaran 2022/2023
3. Untuk mendeskripsikan bentuk dukungan orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah pada usia 5-6 tahun di TK Pratama Anggah Jaya Tahun pelajaran 2022/2023

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang Mendeskripsikan peran orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah pada usia 5-6 tahun di TK Pratama Anggah Jaya Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa.

b. Bagi guru

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam

meningkatkan efektivitas proses pembelajaran.

c. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para orang tua dalam proses belajar anak.

d. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam mendampingi belajar anak.

e. Bagi lembaga sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada sekolah dalam meningkatkan pembelajaran.

F. Definisi Istilah

Untuk memperjelas tentang judul penelitian ini, maka peneliti menegaskan dan memberi arahan tentang apa yang diteliti.

1. Peran Orang Tua

Peran orang tua ialah sebagai pendidik, mengasuh, membimbing, memberi teladan, dalam mengajarkan anak. Peran orang tua juga memenuhi setiap kebutuhan-kebutuhan anak, baik dari sudut organis/psikologi, antara lain makanan, kebutuhan akan perkembangan intelektual melalui pendidikan, kebutuhan akan rasa dikasihi, dimengerti dan rasa aman melalui asuhan dan perlakuan. Orang tua juga berperan

ikut bertanggung jawab pada perilaku positif maupun negatif yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya.

2. Belajar

Belajar merupakan aktivitas mental untuk memperoleh perubahan tingkah laku positif melalui latihan atau pengalaman dan menyangkut kepribadian. Belajar juga merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar jika dia dapat menunjukkan perubahann perilakunya. Belajar juga diartikan suatu aktivitas dimana terdapat sebuah proses dari tidak tahu menjadi tahu, tidak mengerti menjadi mengerti, tidak bisa menjadi bisa untuk mencapai hasil yang optimal.